

Aplikasi semi input output dalam analisis keruangan studi kasus Provinsi Jawa Timur = Application of semi input output in spatial analysis a case study of East Java Province

Rifa Diana Yuliyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423402&lokasi=lokal>

Abstrak

Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah administrasi yang cukup kompleks. Implikasinya adalah banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Pemda setempat untuk memajukan dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah melalui sektor unggulan yang mencerminkan sektor kuat ekspor sebenarnya secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sektor ekonomi unggulan apa yang paling berpotensi dan dimana saja sebarannya selama dua periode waktu analisis keterkaitan antar sektor (analisis I-O). Penelitian dilakukan dengan mengamati pergerakan nilai sektor dari hasil analisis I-O tahun 2006 dan tahun 2010. Sebaran sektor yang bersifat tradable dan berorientasi ekspor terkuat dalam tataran provinsi masih langka dijabarkan dalam berbagai analisis ekonomi wilayah. Pendekatan kombinasi analisis Semi I-O yang memisahkan kelompok sektor yang bersifat tradable dan non tradable dengan keterkaitan antar sektor tertinggi kemudian dimodifikasi oleh efek pengganda dampak aliran. Hasil analisis menunjukkan sektor pertanian kehutanan dan perikanan, dengan subsektor tanaman pertanian bahan pangan adalah sebagai sektor paling unggul di Provinsi Jawa Timur. Sebaran spasial berbasis wilayah olahan analisis LQ menunjukkan 20 Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah basis di Jawa Timur dengan Kabupaten Mojokerto yang menjadi wilayah basis paling potensial. Dengan memasukkan dimensi keruangan yaitu analisis fisik wilayah basis, hasil analisis dari sektor unggulan tersebut menjadi lebih jelas dan akurat.

.....

East Java Province has a relatively complex administrative region. The implications are many challenges to be faced by the local government to promote and encourage the regional economic growth through their leading sector that reflects real effective and efficient robust export sector. This research aims to explore the economic leading sector towards the most potentially and wherever its distribution took place for two periods of inter-linkages sector analysis (I-O analysis). The object of study is to observe the trend of sector value from I-O analysis in 2006 to that of the year 2010. Meanwhile, the distribution of the strongest tradable and export-led in provincial regional level remains limited for economic development study. A combined approach Semi I-O analysis that separates between the tradable and non tradable groups of sector with the highest of sector linkages then treated by flow-on effects multiplier generating agriculture, forestry and fishery with agriculture of farming food crops subsector as the most superior sector in East Java Province. The area-based spatial distribution of LQ analysis shows 20 Districts and Municipalities as based area in East Java with Mojokerto District as the most potential base area. By adding the spatial dimension that is physical analysis of base area, the result of leading sector analysis becomes clearer and well-defined.